

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian hakikatnya adalah suatu proses ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Menerapkan sebuah teori diperlukan sebuah metode khusus yang relevan terhadap suatu masalah yang ingin diselesaikan.⁶¹ Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan Pendekatan sosiologi hukum, merupakan pendekatan yang hendak “mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat”. Bagaimana pun hukum selalu bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak lepas dari realitas sosial di mana hukum itu bersemayam. Hukum dihadirkan agar individu dan masyarakat berperilaku sebagaimana yang dikehendaki hukum.⁶²

Karena dilakukan dalam suasana alamiah, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada penelaahan observasi tertentu secara mendalam dibandingkan membuat perhitungan numerik. Penjelasan faktual dan metodis tentang keadaan di sekitar variabel dan ciri-ciri hubungan antara fenomena yang digunakan untuk melakukan akumulasi disediakan oleh penelitian kualitatif.⁶³

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

⁶² Solikin, Nur, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan: Qiara Media, 2021), 68.

⁶³ Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan, Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan* (Makassar: Alaudin University Press, 2012), 119.

Penelitian ini mencoba memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan.⁶⁴ Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian studi kasus berdasarkan tema yang diangkat. Studi kasus, secara teknis, adalah jenis penelitian yang mengkaji secara cermat sejarah situasi saat ini dan interaksi lingkungan dengan unit sosial, seperti individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat.⁶⁵

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah Pandangan Tokoh Agama Islam Terhadap Pembagian Harta Waris Pasangan Beda Agama Dusun Putuk Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini, sehingga mewajibkan kepada peneliti untuk hadir pada tempat penelitian. Data yang ditampilkan disebut data kualitatif mencakup sejumlah jenis data lain seperti foto, rekaman, dan gambar.⁶⁶ Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai penegamat penuh, selain itu juga sebagai faktor terpenting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Dusun Putuk Desa Banaran

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 6.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

⁶⁶ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed, (Bandung: Alfabeta, 2017), 102.

Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena masih dalam jangkauan dengan objek permasalahan yang diteliti.

D. Sumber Data

Ada pula yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti.⁶⁷ Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa *interview* serta observasi.⁶⁸ Terkait bersamaan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian Kepala Desa Banaran, Kepala Dusun Putuk, keluarga yang terkait penelitian, Pemuka Agama Islam di Dusun Putuk Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri

2. Sumber data Sekunder

Dengan kata lain, data yang dikumpulkan secara tidak langsung juga dapat dimasukkan ke dalam penelitian, sehingga membuatnya lebih terstruktur.⁶⁹ Pada bagian ini, data dikumpulkan melalui penelitian dan pencarian informasi tentang subjek penelitian, yang mana dapat diperoleh melalui buku, peraturan perundang-undangan, internet, dan dokumen lainnya.

⁶⁷ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 7.

⁶⁸ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

3. Sumber Data Tersier

Dengan kata lain, informasi yang mencakup sumber tambahan, seperti kamus, indeks, dan lain sebagainya, yang mana disertakan dalam catatan kaki selain daftar pustaka.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Laporan atau metode observasi melibatkan penggunaan media yang dibuat khusus untuk tujuan ini guna mengumpulkan informasi. Pendekatan sistematis untuk memantau dan mendokumentasikan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian dapat digambarkan sebagai observasi. Observasi dapat dilakukan dengan mencermati data mentah yang tersedia pada waktu atau tempat penelitian dan dengan mengetahui prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan data pendukung di sana. Pengamat perlu memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan emosi, lokasi, tempat, aktor, aktivitas, waktu, tujuan, dan peristiwa jika menggunakan teknik observasi.⁷⁰

Metode ini digunakan penulis untuk secara metedis mengumpulkan, mengamati, dan mendokumentasikan informasi-

⁷⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

informasi yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian, seperti:
Situasi, kondisi objek penelitian, kondisi, dan objek penelitian.

2. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi secara langsung atau keterangan.⁷¹

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber yang berkaitan bersamaan dengan penelitian. Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu serta merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Penelitian dilakukan kepada tokoh Masyarakat dan tokoh Agama Islam di Dusun Putuk Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, dokumen adat tunggu tubang yang berhubungan bersamaan dengan data yang diperlukan. Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.⁷² Pada penelitian ini dokumentasi berupa dokumen atau

⁷¹ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

⁷² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 177.

arsip desa yang berkaitan dengan kebutuhan yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian ini.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi bersamaan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.⁷³

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan bersamaan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola serta menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, tertatur, terstruktur serta mempunyai makna.⁷⁴

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data serta menata catatan hasil observasi serta wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan serta tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain serta untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan bersamaan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif bersamaan dengan membuat gambaran yang sistematis serta aktual.

Analisisnya dilakukan bersamaan dengan 3 cara:

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

⁷⁴ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

1. Reduksi data

Dengan kata lain, data yang diperoleh akan disusun dan dipadatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Reduksi data menghilangkan data yang tidak relevan dan berkonsentrasi pada informasi penting yang akan disampaikan nanti.⁷⁵

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap analisis data yang dilakukan setelah reduksi data. Data yang sudah dipilah akan disajikan berupa rangkaian informasi dalam bentuk uraian, skema, ataupun hubungan antar kategori. Data yang disajikan ini harus merupakan hasil yang terorganisir dengan baik dan mudah dipahami serta memungkinkan pengambilan tindakan atau kesimpulan.⁷⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Proses menggambar penilaian setelah analisis data. Setelah data direduksi dan ditampilkan, kemudian diambil kesimpulan. Sebagai tahap terakhir dari penelitian kualitatif, penulis akan mengembangkan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah diberikan secara terstruktur.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai bersamaan dengan yang diharkan, maka peneliti menggunkan perpanjangan waktu yang telah ditentukan.

⁷⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

⁷⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 244.

⁷⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

2. Ketekunan pengamatan serta kedalaman observasi, bersamaan dengan maksud menemukan ciri–ciri serta unsur–unsur atau isu yang dicari serta lalu memusatkan diri pada hal–hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi,⁷⁸ yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data bersamaan dengan memanfaatkan berbagi sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara serta hasil dari data dokumen terkait.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini diawali dengan membuat rancangan penelitian, yaitu menentukan pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan. Tahap selanjutnya ialah menentukan dan membuat instrument yang dipakai saat penelitian, kemudian pengumpulan data dapat dilakukan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti dapat melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan bagan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Tahap pra lapangan meliputi pengembangan desain penelitian, pemilihan wilayah penelitian, dan pengelolaan, peninjauan, serta penilaian keadaan lapangan. dan memilih subjek penelitian Anda dari informan.
2. Memasuki lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data di sana selama tahap kerja lapangan, yang memerlukan penelitian latar belakang dan persiapan diri.
3. Tahap analisis data, yaitu pemberian makna dan interpretasi data selain

⁷⁸ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175–178 .

memvalidasi, menilai, dan memverifikasi data.

4. Langkah penulisan laporan mencakup pengumpulan, konsultasi, dan penyempurnaan hasil konsultasi pengawasan. Diawali dengan tindakan menyusun laporan dan menyempurnakan hasil penelitian dalam memoles penelitian ini.⁷⁹

⁷⁹ Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 89-104.